



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 19 September 2025

Halaman: 3

Kelola Sampah Organik Basah, Pemkot Yogya Gandeng Offtaker

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melibatkan sejumlah *offtaker* atau pembeli yang siap memanfaatkan sampah organik basah yang terkumpul dari masyarakat. Sebagai informasi, sampah organik basah dihimpun melalui program 'emberisasi' di level rumah tangga, disalurkan kepada penggerobak, dan tidak diboyong menuju depo.

"Jadi, itu ada tiga di wilayah, selat-

an, tengah, dan utara, yang menjadi *offtaker*," tandas Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, Kamis (18/9).

Menurutnya, *offtaker* yang ditunjuk pun sudah menyatakan kesiapannya untuk menampung sampah organik basah yang terkumpul setiap harinya. Sampah yang bersumber dari sisa makanan atau dapur tersebut, akan dimanfaatkan untuk pakan ternak seperti ayam dan lele, budi daya *maggot*,

hingga *composting*.

"Saya berharap, kalau dari 300 ton (rata-rata volume sampah harian) itu, bisa tereduksi 100 ton saja, sudah bersyukur banget," ungkap Hasto.

Ia mengungkapkan, program yang jadi bagian dari gerakan Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos) itu, perlahan mulai membuahkan hasil manis. Selaras data yang diumpunnya, tren pembuangan di beberapa depo seperti Ngasem,

Pringg, hingga Karang, sudah berkurang lebih dari 20 persen.

"Wirobrajan itu kan bawanya sampah ke Ngasem, itu pengurangannya luar biasa. Biasanya satu kelurahan 6 ton lebih, sekarang tinggal 2,7 ton," cetusnya.

Akan tetapi, Hasto pun tidak menampik, beberapa depo besar layaknya Pengok, Mandala Krida, hingga Argolubang, penurunannya belum signifikan. Hal tersebut sedikit banyak disebabkan oleh

cakupan sumber pembuangan yang lebih luas, dan didominasi oleh kawasan kawasan padat penduduk.

"Karena, tidak ada space untuk mengolah sampah. Itu wilayah yang padat, sehingga (sampah) seolah-olah semua datang ke depo. Makanya, hari ini kami membagikan ember. Senin besok target kami pembagian ember selesai. Total ada 5.000 ember yang kita bagikan," terang Wali Kota. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005